



PENGUATAN SKILL BERBAHASA INGGRIS STAF HOUSEKEEPING DI KEMBALI LAGI GUEST HOUSE

I Wayan Juniarta^{1*}, Dewa Gede Bambang Erawan², Ni Ketut Mas Ayu Mayuni³

^{1,3}Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Bahasa Asing, Universitas Mahasaraswati Denpasar

²Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mahasaraswati Denpasar

Jalan Kamboja No.11A, Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

*I Wayan Juniarta, e-mail:jjuniarta@unmas.ac.id.com. 087881952387

artikel masuk: 10-03-2026; artikel diterima: 10-04-2026

Abstract: This program was held at *Kembali Lagi Guest House* in Sanur, Bali, to improve the English skills of the housekeeping staff through demonstrations and direct practice methods. Based on observations, the housekeeping staff understood the basics of English but still had difficulty constructing sentences when speaking with guests, leading to misunderstandings. The program lasted for six weeks, with a sequence of programs including a pre-test, material, practice, and post-test. The material provided was relevant to situations often encountered by staff, including *greeting and small talk with guests, giving simple directions, asking permission & explaining the cleaning schedule, offering breakfast information & other services, and handling guest complaints & responding to requests*. The results of the course show that staff are more proficient in using vocabulary and sentence patterns, resulting in more effective communication with guests. Therefore, this course, with its methodology, has successfully improved the English skills of the housekeeping staff at *Kembali Lagi Guest House*.

Keywords: *English; Housekeeping; Demonstration; Direct Practice*

Abstrak: Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di *Kembali Lagi Guest House* yang terletak di Sanur, Bali dengan tujuan meningkatkan keterampilan bahasa Inggris staf *housekeeping* melalui metode demonstrasi dan praktik langsung. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa staf *housekeeping* memahami dasar-dasar bahasa Inggris, tetapi mereka masih kesulitan menyusun kalimat saat berbicara dengan tamu, yang menyebabkan kesalahpahaman. Program ini berlangsung selama enam minggu, dengan alur kegiatan *pre-test*, materi, praktik, dan *post-test*. Materi yang diberikan sesuai dengan situasi yang sering dihadapi oleh staf, seperti *greeting and small talk with guests, giving simple directions, asking permission & explaining cleaning schedule, offering breakfast information & other services, dan handling guest complaint & responding to requests*. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa staf lebih mahir dalam menggunakan kosakata dan pola kalimat, yang menghasilkan komunikasi yang lebih efektif dengan tamu. Oleh karena itu, pelatihan ini dengan metode tersebut berhasil meningkatkan keterampilan Bahasa Inggris staf *housekeeping* di *Kembali Lagi Guest House*.

Kata kunci: *Bahasa Inggris; Housekeeping; Demonstrasi; Praktek Langsung*

PENDAHULUAN

Industri pariwisata di Bali terus mengalami perkembangan seiring dengan bertambahnya jumlah wisatawan, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Dalam dunia pariwisata, khususnya perhotelan, pelayanan yang baik menjadi kunci utama untuk membuat tamu merasa puas dan membentuk citra positif bagi tempat menginap. Salah satu hal penting dalam pelayanan ini adalah kemampuan staf untuk berkomunikasi dengan sopan dan profesional, terutama menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa yang digunakan secara internasional. Kemampuan berbahasa Inggris pariwisata sangat penting bagi karyawan resort untuk menghadapi persaingan di pasar kerja, terutama di industri pariwisata (Santika & Mite, 2022; Wirawan et al., 2023). Ditambahkan oleh Firharmawan et al. (2022) bahwa di era kompetisi global saat ini, standar kinerja karyawan menjadi isu penting bagi industri perhotelan.

Housekeeping adalah salah satu bagian penting dalam operasional hotel termasuk *guest house*. Walaupun interaksi mereka dengan tamu biasanya singkat, kemampuan untuk menyapa, merespons permintaan, dan memberikan bantuan secara sopan dan tepat sangat mempengaruhi kenyamanan tamu selama menginap. Sayangnya, tidak semua staf *housekeeping* memiliki latar belakang pendidikan atau pelatihan bahasa Inggris yang memadai. Sebagian besar hanya menguasai kosakata dasar, tetapi masih belum terbiasa merangkai kalimat atau berkomunikasi dalam situasi kerja sehari-hari.

Dari hasil observasi langsung di *Kembali Lagi Guest House* Sanur Bali menunjukkan bahwa pekerjaan staf *housekeeping* disana tidak hanya membersihkan kamar. Tetapi juga menyiapkan sarapan untuk tamu yang menginap disana. Secara tidak langsung, staf *housekeeping* cukup banyak berinteraksi dengan tamu asing/lokal yang menginap di *Kembali Lagi Guest House*. Penulis melihat bahwa sebagian besar staf *housekeeping* sudah memiliki dasar bahasa Inggris dan cukup mampu menjalin komunikasi dengan tamu asing. Namun, masih ada kendala dalam penggunaan tata bahasa yang tepat serta dalam menyusun kalimat secara sopan dan lengkap. Selain itu, sebagian besar usia staf yang bekerja di tempat mitra berusia di atas 30 tahun, sehingga metode pembelajaran perlu disesuaikan dengan gaya belajar yang lebih praktis dan mudah diterapkan dalam pekerjaan sehari-hari. Situasi yang dipaparkan terkait dengan kemampuan staf dan usia staf yang bekerja di *Kembali Lagi Guest House* memberikan kesempatan bagi tim Pengabdian kepada Masyarakat untuk merumuskan metode meningkatkan kemampuan staf *housekeeping Kembali Lagi Guest House* dalam mengaplikasikan bahasa Inggris yang sopan, tepat, dan profesional saat berinteraksi dengan tamu.

Melihat masalah tersebut, pelatihan bahasa Inggris dalam program Pengabdian kepada Masyarakat ini dirancang dengan pendekatan demonstrasi dan praktik langsung, sehingga para mitra dapat lebih mudah memahami dan menerapkan materi dalam konteks pekerjaan mereka. Seperti yang dikatakan oleh Ithriyah et al. (2024), tujuan pelatihan adalah untuk meningkatkan kemampuan dan kinerja seseorang atau organisasi. Materi yang diberikan difokuskan pada percakapan sehari-hari yang sesuai dengan tugas *housekeeping*, seperti menyapa tamu, menawarkan bantuan, menyampaikan permintaan maaf, dan merespons pertanyaan dengan cara yang sopan dan profesional, sehingga meningkatkan kualitas staf

di tempat mitra. Seperti yang dikatakan oleh Kesumayanthi et al. (2025); Milaningrum et al. (2019), kemampuan staf berkomunikasi dalam bahasa Inggris sebagai bahasa internasional menjadi faktor penting penentu kualitas layanan hotel.

Sebagai solusi dari permasalahan tersebut, maka pelatihan bahasa Inggris diprogramkan untuk staf *housekeeping* sebagai mitra kegiatan. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dan membantu mereka lebih percaya diri dalam berkomunikasi dengan tamu. Melalui pelatihan yang terstruktur dan sesuai kebutuhan kerja, staf dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan berbahasa Inggris belum dikuasai, sehingga lebih siap menghadapi situasi kerja sehari-hari.

Paling tidak terdapat tiga penelitian mengenai pelatihan bahasa Inggris terhadap staf hotel telah dilakukan. Prihandoko et. al. (2021) menekankan pelatihan bahasa Inggris melalui media Kahoot dengan tujuan promosi, Kasni et al. (2025) berfokus pada bahasa Inggris untuk pemasaran hotel, dan Sulatra et al. (2022) berfokus pada keterampilan komunikasi umum staf hotel. Namun, tidak ada satupun dari penelitian tersebut yang berfokus pada kebutuhan spesifik komunikasi staf *housekeeping*. Artikel ini mengisi gap tersebut dengan pelatihan berbasis demonstrasi dan praktik langsung agar staf *housekeeping* lebih efektif berinteraksi dengan para tamu.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan dapat membantu mitra dalam memahami penggunaan bahasa Inggris yang tepat dan efektif di lingkungan kerja, khususnya pada bagian *housekeeping*. Pemahaman tersebut akan berkontribusi pada peningkatan kemampuan komunikasi staf dalam memberikan pelayanan kepada tamu, sehingga risiko terjadinya miskomunikasi antara *housekeeping* dan tamu dapat diminimalisir. Selain itu, penguasaan keterampilan berbahasa Inggris yang baik juga akan mendorong terciptanya pelayanan yang lebih profesional serta meningkatkan kepuasan tamu secara menyeluruh.

METODE

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat di Kembali Lagi Guest House ini digunakan tiga tahap utama, yaitu; observasi, edukasi, dan evaluasi yang akan dipaparkan sebagai berikut.

1. Tahap Observasi

Tahap awal dilakukan dengan mengamati kebutuhan mitra melalui diskusi informal dan pengamatan langsung terhadap pekerjaan harian staf *housekeeping*. Hasilnya menunjukkan bahwa staf sudah mampu berkomunikasi dengan tamu, namun penggunaan tata bahasa masih kurang tepat sehingga berpotensi menimbulkan salah paham. Salah satu penyebab dari kondisi ini adalah umur staf *housekeeping* di Kembali Lagi Guest House rata-rata di atas 30 tahun yang berimbas kepada rendahnya pengetahuan dalam mengetahui metode belajar bahasa Inggris yang efektif. Mengetahui kondisi ini, tim kemudian berkoordinasi dengan manajemen untuk mendapatkan izin melaksanakan pelatihan langsung tanpa mengganggu aktivitas harian.

2. Tahap Edukasi

Pada tahap ini, pembelajaran dilaksanakan sekali seminggu secara tatap muka, berfokus pada situasi kerja nyata seperti menyapa tamu, memberi informasi arah, menangani permintaan, dan merespons keluhan. Materi disusun bertahap dari kosakata dasar hingga percakapan sederhana, disampaikan dengan metode demonstrasi dan praktik langsung (*roleplay*). Seperti yang telah dibuktikan oleh Widiastuti et al. (2017), teknik praktek langsung membuat suasana pelatihan lebih hidup dan membuat percakapan yang sudah dilakukan lebih mudah diingat. Sumber materi diambil dari referensi daring yang relevan dan mudah dipahami. Pembelajaran menekankan praktik langsung melalui demonstrasi dan praktek langsung di lingkungan kerja. Setiap sesi dilengkapi *pre-test* dan *post-test* sesuai materi hari tersebut untuk memantau perkembangan peserta.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi, penilaian dilakukan secara berkelanjutan melalui pengamatan saat latihan dan hasil *post-test* di akhir setiap pertemuan. Meskipun terkendala oleh jadwal kerja, para staf tetap antusias dan aktif berpartisipasi. Peningkatan terlihat dari bertambahnya kepercayaan diri dan kemampuan mereka menyampaikan informasi dasar kepada tamu dengan bahasa Inggris.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan selama 2 bulan, yaitu mulai Juli hingga Agustus 2025. Mengingat terbatasnya waktu, maka segala bentuk pelatihan dilakukan di luar jam kerja utama, sehingga peserta, dalam hal ini staf, memiliki lebih banyak kebebasan waktu dan tidak terbebani dengan aktivitas rutin mereka. Materi yang dipilih disesuaikan dengan kebutuhan mitra, seperti *Greeting and Small Talk with Guests*, *Giving Simple Directions*, *Asking Permission & Explaining Cleaning Schedule*, *Offering Breakfast Information & Other Services*, dan *Handling Guest Complaint & Responding to Requests*. Pembelajaran dilakukan melalui penjelasan langsung, diskusi, dan praktik percakapan sederhana antara staf dan tamu. Selain itu, peserta diajarkan kosakata bahasa Inggris yang berkaitan dengan industri perhotelan, yang mereka gunakan dalam pekerjaan sehari-hari.

Hasil dari pelatihan ini menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kemampuan berbahasa Inggris para peserta dan ditunjukkan melalui perbandingan hasil tes awal (*pre-test*) yang dilakukan sebelum kegiatan pelatihan dilaksanakan dan hasil tes akhir (*post-test*) yang dilakukan setelah seluruh kegiatan pelatihan dilaksanakan. Lebih jelas, pelaksanaan dan keberhasilan program pelatihan ini akan dipaparkan pada bagian-bagian di bawah ini.

1. Pelaksanaan Tes Awal (*Pre-Test*)

Tes awal (pre-test) dilakukan sebelum seluruh materi pembelajaran dimulai. Tujuan dari tes awal (*pre-test*) ini yaitu untuk mengetahui kemampuan awal peserta sebelum

mendapatkan materi yang akan diajarkan. Selain itu, tujuan dari tes ini adalah untuk mengetahui apakah materi yang dipaparkan dapat disampaikan dan dimengerti dengan baik oleh mitra. Dalam tes ini, peserta diminta untuk menjawab soal-soal terkait dengan materi yang akan disampaikan. Hasil tes awal (*pre-test*) menunjukkan bahwa kemampuan untuk membuat pola kalimat yang tepat saat berbicara dengan tamu masih perlu ditingkatkan. Hal ini kerap menjadi penyebab kesalahpahaman dalam percakapan. Jadi, sangat penting bagi mereka untuk belajar menggunakan kalimat dengan lebih tepat dan sesuai konteks.

2. Pelatihan

Kegiatan yang dilakukan setelah tes awal (*pre-test*) adalah pelatihan. Sebelum pelatihan, materi pembelajaran dikumpulkan dari suber internet yang relevan dan disusun berdasarkan berdasarkan situasi yang sering dihadapi oleh mitra di lingkungan kerja. Adapun beberapa materi yang diberikan, yaitu *Greeting and Small Talk with Guests*, *Giving Simple Directions*, *Asking Permission & Explaining Cleaning Schedule*, *Offering Breakfast Information & Other Services*, dan *Handling Guest Complaint & Responding to Requests*. Pelatihan ini dilakukan selama 6 minggu, dimulai pada tanggal 21 Juli 2025 hingga 25 Agustus 2025. Kegiatan ini dilakukan sekali seminggu dengan durasi 45 menit. Durasi tersebut dibagi menjadi dua bagian, yaitu: 30 menit pemberian materi teori dan diskusi; dan 15 menit melakukan praktek langsung. Pelaksanaan praktek langsung setelah pemberian teori sangat membantu staf dalam meningkatkan keahlian berbahasa dan percakapan bahasa Inggris mereka. Hal ini terjadi dikarenakan kebermampatan teori yang diajarkan secara langsung mereka lihat dan lakukan. Secara runtut pelaksanaan pelatihan dapat dilihat sebagai berikut.

- Minggu pertama pelatihan dilakukan pada tanggal 21 Juli 2025 dengan materi *Greeting and Small Talk with Guests*. Pelatihan ini dimulai dengan tes awal (*pre-test*) untuk mengukur kemampuan awal peserta. Setelah tes, peserta kemudian dibagikan materi tentang cara menyapa dan berbicara dengan tamu. Setelah sesi berakhir, peserta diminta untuk bermain peran sederhana sebagai staf dan tamu. Pada akhir sesi, dilakukan tes tambahan untuk mengevaluasi pemahaman mereka.



Gambar 1. Pengajaran Materi *Greeting and Small Talk with Guests*

- Pelatihan minggu kedua dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2025 dengan materi

Giving Simple Directions. Sebelum materi dimulai, peserta menjalani tes awal (*pre-test*) singkat yang berisi ungkapan sederhana yang menunjukkan cara menuju fasilitas hotel. Setelah itu, peserta mempraktikkan materi dengan bergantian. Metode ini menunjukkan peningkatan kemampuan mereka. Secara umum, alur kegiatan yang dilakukan kepada para peserta umumnya sama, namun materi yang diberikan berbeda. Peserta juga ditanyakan mengenai peta sekitar lokasi *Kembali Lagi Guest House* untuk melatih komunikasi peserta.



Gambar 2. Pengajaran Materi *Giving Simple Directions*

- Pelatihan ketiga dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2025 dengan materi *Asking Permission & Explaining Cleaning Schedules*. Alur kegiatan masih sama seperti minggu sebelumnya. Test awal (*pre-test*) dilakukan terlebih dahulu. Setelah itu, peserta diajarkan tentang cara meminta izin untuk masuk ke kamar tamu dan menginformasikan jadwal kebersihan. Setelah itu, mereka berlatih berbicara singkat dalam situasi nyata. Setelah sesi berakhir, peserta diberikan tes akhir (*post-test*) untuk mengukur pemahaman mereka dan memastikan apakah materi yang diajarkan dapat dicerna oleh peserta. Dalam praktik, peserta diminta untuk benar-benar menganggap situasi tersebut seolah-olah berkomunikasi dengan tamu, seperti mengetuk pintu lalu mengucapkan permissi.



Gambar 3. Pengajaran Materi *Asking Permission & Explaining Cleaning Schedule*

- Pelatihan keempat dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2025 dengan materi *Offering Breakfast Information & Other Services*. Pelatihan ini dimulai dari tes awal (*pre-test*), pemberian materi, praktek langsung, lalu tes akhir (*post-test*).

Praktek ini dilakukan langsung pada *picnic table* di area *breakfast guest house*. Satu orang menjadi tamu dan satu orang menjadi staf. Kegiatan ini dilakukan agar peserta dapat lebih percaya diri dalam menghadapi tamu dalam situasi *breakfast*.



Gambar 4. Praktek *Offering Breakfast Information & Other Services*

- Pelatihan kelima dilakukan pada tanggal 18 Agustus 2025. Materi terakhir adalah *Handling Guest Complaint & Responding to Requests*, di mana peserta belajar melalui praktek langsung bagaimana menanggapi keluhan dan permintaan tamu. Peserta tidak hanya memahami teori tetapi juga belajar menggunakan bahasa Inggris dalam pekerjaan sehari-hari dengan metode pembelajaran yang konsisten melalui tes awal (*pre-test*), materi, praktik, dan tes akhir (*post-test*).



Gambar 5. *Handling Guest Complaint & Responding to Requests*

3. Evaluasi

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini ditutup pada minggu terakhir dengan melakukan evaluasi dari keseluruhan materi yang telah diajarkan sebelumnya. Peserta melakukan praktik langsung dari semua materi yang telah diajarkan pada minggu sebelumnya. Evaluasi menyeluruh dilakukan terhadap kelancaran, ketepatan bahasa, kesopanan, dan responsivitas para peserta. Berikut hasil rata-rata dan tingkat kemajuan berdasarkan tes awal dan tes akhir peserta di tempat mitra setelah melakukan pelatihan bahasa Inggris.

Tabel 1. Nilai pre-test dan post-test peserta pelatihan Bahasa Inggris di *Kembali Lagi Gust House*

No	Nama Peserta	Nilai Pre-Test	Nilai Post-Test
1	Dewi	75	85
2	Rohman	60	80
3	Wayan	75	85
4	Kadek	80	95
Rata-rata Nilai		72,5	86,25

Hasil akhir menunjukkan peningkatan kemampuan yang konsisten dibandingkan dengan hasil tes awal (*pre-test*) saat program dimulai. Selain dilihat dari nilai tes akhir (*post-test*) setiap minggu, penilaian juga dilihat dalam kecekatan peserta melakukan praktik di tahap evaluasi. Peserta terlihat lebih percaya diri dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris dan pola kalimat yang diucapkan juga sudah teratur dibandingkan sebelumnya. Hal ini yang menunjukkan bahwa program pelatihan ini bahasa Inggris ini menghasilkan peningkatan kemampuan berbahasa dan praktik yang signifikan dan memberikan dampak baik bagi peserta khususnya dan bagi *Kembali Lagi Guest House* pada umumnya.

SIMPULAN

Melalui metode demonstrasi dan praktik langsung, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berhasil meningkatkan kemampuan bahasa Inggris staf *housekeeping* di *Kembali Lagi Guest House*. Pelatihan yang diberikan secara bertahap dengan metode tes awal (*pre-test*), pemberian materi, praktik, dan tes akhir (*post-test*) terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata dan penyusunan pola kalimat. Materi yang diberikan juga sesuai dengan situasi yang sering dihadapi oleh staf *housekeeping*, sehingga dapat lebih mudah untuk mempraktikkannya secara langsung. Keberhasilan ini dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata tes akhir (*post-test*) keseluruhan peserta. Hasil tersebut menunjukkan peserta mengalami peningkatan nilai nya cukup signifikan. Tidak hanya itu, kepercayaan diri para staf berkomunikasi Bahasa Inggris meningkat tajam dengan adanya pelatihan bahasa Inggris ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Firharmawan, H., Garwan, H. N., Mitsalina, E., Asroriyah, A. M., & heriyanto, D. (2022). Pelatihan Bahasa Inggris Perhotelan untuk Peningkatan Kompetensi Komunikasi Karyawan. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3).
- Ithriyah, S., Komara, C., & Kaniadewi, N. (2024). Pelatihan English for Hospitality bagi Staff Camp Hulu Cai Resort Ciawi Bogor. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PEKAMAS)*, 3(1), 92–98. <https://www.proprofs.com/quiz-school/ugc/story.php?title=mjy2mtkwmqccm8>.
- Kasni, N. W., Clara, D. A. K., & Ningsih, N. L. A. P. (2025). Pelatihan Bahasa Inggris Komunikatif dalam Memaksimalkan Pemasaran Bagi Staff Prama Sanur Beach Hotel. *Linguistic Community Service Journal* |, 6(1), 1.

- <https://doi.org/10.55637/licosjournal.6.1.10552.1-7>
- Kesumayanthi, I. A. G., Yanti, A. S., Dewi, I. G. A. M., Agustina, A., & Aprinica, N. P. I. (2025). Integrasi Pengajaran Bahasa Inggris dalam Upaya Peningkatan Mutu Pelayanan di Platinum Hotel Jimbaran. *Jurnal PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1).
- Milaningrum, E., Rahmawati, P., Zulkifli, & Mulyanto, S. (2019). Pelatihan Peningkatan Kemampuan Berkomunikasi Menggunakan Bahasa Inggris dalam Memberikan Pelayanan Prima Pada Industri Perhotelan di Balikpapan. *Abdimas Universal*, 1(2), 15–19. <https://doi.org/10.36277/abdimasuniversal.v1i2.34>
- Prihandoko, L. A., Fredy, & Anggawirya, A. M. (2021). Pelatihan Kemampuan Bahasa Inggris untuk Tujuan Promosi dengan Media Kahoot pada Pegawai Hotel di Kabupaten Merauke. *International Journal of Community Service Learning*, 5(4), 316–323. <https://doi.org/10.23887/ijcs1.v5i4>
- Santika, I. D. A. D. M., & Mite, Y. E. I. (2022, December 22). *Strategi Meningkatkan Pengetahuan Bahasa Inggris kepada Staf Hotel Puri Tempo Doeloe*.
- Sulatra, I. K., Pratiwi, D. P. E., & Agosta, K. T. A. (2022). Pelatihan Bahasa Inggris dan Hospitality Kepada Staff Beyond Bungalows. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 50–55.
- Widiastuti, N. M. A., Pratiwi, P. A. A. S., Maharani, S. A. I., & Putra, I. K. S. (2017). Pelatihan Bahasa Inggris Komunikatif dengan Teknik Role-Play dan Learning by Doing bagi Staf Penginapan/Hotel di Nusa Lembongan. *Buletin Udayana Mengabdi*, 16(3).
- Wirawan, I. G. N., Atmaja, I. G. B. A. K., Suryasa, I. W., & Meitridwiastiti, A. A. A. (2023). Pelatihan Bahasa Inggris Pariwisata. *Jurnal Warta Desa (JWD)*, 5(1), 30–35. <https://doi.org/10.29303/jwd.v5i1.217>